

**BAB VI**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri siswa di SMKN 1 Kertosono

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu melalui dua cara, cara yang pertama yaitu pengembangan *self control* yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan berbagai strategi pengendalian diri, cara yang kedua yaitu pengembangan *self control* melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dengan adanya upaya-upaya tersebut belum seluruhnya siswa dapat mengontrol diri mereka sendiri.

- a. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan *self control* siswa melalui *behavior control* (kontrol kognitif)

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kontrol perilaku siswa di SMKN 1 Kertosono dilakukan melalui kegiatan pembiasaan mengerjakan ibadah sholat berjamaah dan pemberian sanksi atau hukuman yang bersifat mendidik seperti membersihkan mushola, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, berdoa sendiri dan membuat surat pernyataan.

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kontrol perilaku siswa di SMKN 1 Kertosono melalui pembiasaan berperilaku terpuji seperti diatas, dapat membentuk sosok manusia yang berkepribadian baik, begitu pula sebaliknya. Untuk itu, penting bagi pendidik untuk awal kehidupan anak dibiasakan dengan sesuatu hal yang baik-baik saja dengan harapan kelak anak didik tidak memerlukan pemikiran lagi untuk melakukan kebiasaan baik tersebut dan terbawa sampai masa tuanya.

- b. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri siswa melalui kontrol kognitif

Guru PAI dalam proses peningkatan kontrol kognitif di SMKN 1 Kertosono dilakukan dengan pembinaan cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta menjadikan guru sebagai teladan bagi siswanya untuk berperilaku terpuji.

Jadi dengan adanya beberapa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kontrol kognitif tersebut menumbuhkan hasil bahwa siswa SMKN 1 Kertosono dapat mengontrol kongnitif dengan mengelola informasi yang yang tidak diinginkan dengan cara menghubungkan suatu kejadian dalam kerangka kognitif atau pemikiran yang matang, atau berfikir sebelum bertindak.

- c. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri siswa melalui kontrol keputusan

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kontrol keputusan di SMKN 1 Kertosono dilakukan dengan berbagai upaya, diantaranya menumbuhkan kesadaran diri siswa untuk berperilaku terpuji dan tidak melanggar peraturan-peraturan yang dapat merugikan diri siswanya sendiri dengan memberikan hukuman ketika siswa melanggar peraturan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kontrol diri siswa di SMKN 1 Kertosono

- a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam meningkatkan *self control* siswa di SMKN 1 Kertosono, diantaranya:

- Kebijakan kepala sekolah yang mendukung setiap kegiatan keagamaan di SMKN 1 Kertosono dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.
- Terjalin kerjasama yang baik antara warga sekolah dan lingkungan sekitar maupun dengan orang tua siswa.
- Lingkungan sekolah yang kondusif yang menciptakan suasana belajar yang nyaman, asri, dan sejuk melalui pemasangan poster, spanduk, dan banner di lingkungan sekolah yang dapat membentuk pribadi siswa yang baik.

- kepribadian guru yang baik di sekolah SMKN 1 Kertosono yang dapat mempengaruhi kepribadian siswasiswinya agar berperilaku yang baik juga.
- Metode pembelajaran pendidikan agama islam bervariasi sehingga dapat membuat siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.
- Hukuman bagi siswa sangat bagus karena bersifat rahani dan kebersihan sehingga dapat membuat siswa menjadi jera setelah terkena hukuman dari pelanggaran yang dilakukan.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam meningkatkan *self control* siswa di SMKN 1 Kertosono, diantaranya:

- Hasil perubahan siswa memerlukan waktu yang lama
- Kurangnya ketegasan dalam mengarahkan siswanya untuk melakukan kegiatan keagamaan.
- Kurangnya sarana dan prasarana seperti masjid yang memadai untuk melakukan kegiatan keagamaan dan sholat jamaah sehingga sholat jum'at masih dilakukan di tempat parkir kendaraan.

**B. Saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian penulis laksanakan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan saran-saran demi kebaikan bersama.

1. Kepada kepala sekolah

untuk meningkatkan kontrol diri maka yang disarankan kepada kepala sekolah untuk:

- Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan keagamaan.
- Membuat kebijakan tentang kewajiban siswa dalam beribadah harus dilaksanakan disekolah.

2. Kepada guru PAI

untuk meningkatkan kontrol diri maka yang disarankan kepada PAI untuk:

- a. Mengadakan kejasama dengan orang semua pihak agar dalam mendidik siswa berjalan dengan sesuai aturan dan Menegaskan siswa untuk beribadah.
- b. Dibentuknya kegiatan ta'mir mushola untuk melakukan kegiatan keagamaan agar berjalan dengan baik.

3. Untuk peneliti lain

Diharapkan ketika melakukan penelitian harus memberikan kontribusi yang membangun untuk guru dan siswa di SMKN 1 Kertosono agar guru dan semua pihak di SMKN 1 Kertosono lebih baik dalam upaya meningkatkan kontrol diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rouf, “*Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*” (Surabaya: Guru SMP Surabaya, 2015), Vol. 3: No. 1.
- Abdurahmat, Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Ahyat, Nur. “*Metode Pembelajaran Agama Islam*” (Surabaya: STAI Ar-Rasyid Surabaya, 2017), Vol. 4, N0.1.
- Ainiyah, Qurratul. “*Social Learning Theory dan Perilaku Agresif Anak dalam Keluarga*” (Jember: Fakultas Syariah IAIN Surakarta, 2017), No. 1, Vol, 2.
- Arifin, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Self Control Remaja*” (*Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek*)” (Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017)
- Daradjat,dkk, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Bumi Aksara, 2002
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Ghufron, Nur & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Isna Aunillah, Nurla. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana, 2011.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja RosdaKarya, 2005.
- Meleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung: Remaja Osdakarya, 2002.
- Meta Ardiana, “*Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keunagan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Sekota Kediri*”, (Kediri: UNESA, 2016), Vol 4: 62.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Muchit, Saekan. “*Guru Pai Yang Profesional*” (Kudus: STAIN Kudus, 2016), No. 2.Vol, 4.

- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grafindo Persada, 2005
- Mukani, *Pergulatan Ideologis Pendidikan Islam*. Malang: Madani Media, 2011.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Nurvita Insani, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Self Control Siswa (Studi Kasus Kelas XI IPS di SMAN 7 Kediri)” (Sarjana Pendidikan, STAIN Kediri, 2015).
- Observasi, di SMKN 1 Kertosono, 05 april 2018.
- Observasi, di SMKN 1 Kertosono, pantauan dari luar sekolah, 16 april 2018.
- Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks, 2011.
- Queen Jales Puspahayati, “Self Control Remaja yang Mengikuti Karate dengan yang tidak Mengikuti Karate”, *Jurnal Online Psikologo*, 1 (2014).
- Rohman, Arif. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2008.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis, 2009.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan; Dari Anak Sampai Usia Lanjut* (Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Solikha Karimah, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan kontrol diri Siswa dari pengaruh negatif (Studi Kasus di SMP Raden Rahmad Surabaya)” (Sarjana Pendidikan, IAIN Surabaya, 2014).
- Solikha Karimah, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan kontrol diri Siswa dari pengaruh negatif (Studi Kasus di SMP Raden Rahmad Surabaya)” (Sarjana Pendidikan, IAIN Surabaya, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Syamsuddin Akmur, Abin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000. 228.

Tim Permata Press, *Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional*.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

Wawancara dengan Jalal, Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Kertososno, Ruang Guru, 29 Maret 2018.

Wawancara dengan Munir, Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Kertososno, Ruang Guru, 05 April 2018.

Wawancara dengan Rista, siswa SMKN 1 Kertososno, depan kelas tata boga, 16 April 2018.

Wawancara Siti Aminatin, Guru Pendidikan Agama Islam, 05 April 2018, Ruang Guru, di SMKN 1 Kertosono

Wawancara, Farhan, siswa SMKN 1 Kertososno, 05 April 2018, depan kelas 11, di SMKN 1 Kertosono.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Yusuf, Syamsul dan Juntuka Nurihsan, *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Aksara, 2004.